



Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI 6 Di SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2024/2025

Oleh :

Satria Chandra¹

Dosen Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun

Andres M. Ginting²

Dosen Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun

Asnewastri³

Dosen Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun

Eric Sapetra Siburian⁴

Guru SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar

Elsi Veronika Purba⁵

Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun

Email: satriachandra249@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa di kelas XI 6 di SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas XI 6 yang berjumlah 47 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *boring sampling* dan sampel sebanyak 30 siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pre-eksperimental. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* termasuk kategori baik dengan rata-rata 78,93. Pengujian normalitas diperoleh nilai signifikansi hasil belajar adalah $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,154 > 0,16$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari hasil belajar berdistribusi normal. Pada pengujian korelasi, nilai koefisien sebesar 0,846 dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,846 > 0,361$ maka terdapat pengaruh yang tinggi antara model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi-materi ilmu sosial kelas XI 6. Hasil pengujian hipotesis uji-t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,391 > 2,052$ sehingga H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa di kelas XI 6 SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*, Hasil Belajar, Ilmu Sosial

PENDAHULUAN

Pada proses pendidikan di sekolah kegiatan pembelajaran salah satu kegiatan yang paling penting bagi siswa. Menurut (Suardi, 2018) Pembelajaran adalah kegiatan interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik di suatu kelas atau lingkungan tertentu. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran berfungsi



untuk mendorong komitmen guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, menarik, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran terhadap peserta didik.

Seorang pendidik memiliki tanggung jawab dalam proses pembelajaran terhadap peserta didiknya agar menjadi peserta didik yang aktif, inovatif dan berdaya guna tinggi, Sehingga pada proses belajar mengajar yang dibawakan seorang pendidik dapat efektif dan berjalan dengan lancar salah satunya pada mata pelajaran ilmu-ilmu sosial. Dalam konteks demikian para pendidik khususnya yang mengajar mata pelajaran Sejarah, Ekonomi, Antropologi dan Ilmu Sosial lainnya diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajara. Untuk mendukung kondisi belajar yang demikian pendidik harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi dengan pendidik bidang studi di SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar belum menerapkan model pembelajaran bervariasi sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. peneliti menemukan fakta pada hasil belajar rendahnya pemahaman konsep, kurang memahami materi dan membuat hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil belajar peserta didik dari nilai ulangan peserta didik pada mata pelajaran bidang ilmu sosial dengan KKM 70 terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Kelas XI 6

Tahun Pembelajaran	KKM	Tidak Memenuhi KKM	Memenuhi KKM	Keterangan
2023/2024	70	21 orang 70%	9 orang 30%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel diatas bahwa Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat dari 30 siswa saat ulangan harian, yang mencapai KKM hanya 30%, dan 70 % dibawah KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI 6 SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar masih tergolong rendah.

Permasalahan yang ditemui di SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar merupakan suatu keadaan yang kurang efektif dalam proses belajar mengajar. Untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan proses pembelajaran yang aktif dengan cara menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Menurut (Fitriani, 2022)



Reciprocal teaching adalah pendekatan konstruktivis yang didasarkan pada prinsip-prinsip membuat pertanyaan, mengajarkan keterampilan metakognitif melalui pengajaran, dan pemodelan oleh pendidik untuk meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman pada peserta didik yang berkemampuan rendah. Tahapan model *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut menurut Miftahul Huda, 2014 dalam (Zikria & Bayu, 2019)

1. Peragaan awal

Keterangan : Guru membimbing siswa untuk belajar mengikuti dan menerapkan strategi-strategi membaca efektif

2. Pembagian peran

Guru menugaskan pada masing-masing anggota kelompok sebagai *Summariser* (perangkum), *questioner* (penanya), *clarifier* (pengklarifikasi) dan *predictor* (penduga).

3. Pembacaan dan pencatatan

Guru menugaskan siswa untuk membaca beberapa paragraf dari teks atau bahan ajar dengan menggunakan strategi mencatat, seperti menggaris bawahi, mengcoading

4. Pelaksanaan diskusi

1) Siswa yang berperan sebagai *predictor* bertugas membantu kelompoknya menghubungkan bagian-bagian teks dengan menyajikan prediksi-prediksi dari bagian sebelumnya dan juga membantu kelompoknya untuk memprediksi apa yang akan mereka baca selanjutnya dengan menggunakan isyarat-isyarat atau kesimpulan-kesimpulan sementara dalam teks.

2) *Questioner* bertugas membantu kelompok untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi pelajaran.

3) *Summariser* bertugas menegaskan kembali gagasan utama dalam teks dan membantu kelompok menegaskan gagasan utama teks tersebut dengan bahasa mereka sendiri.

4) *Clarifier* membantu kelompok menemukan bagian-bagian teks yang tidak jelas dan menemukan cara-cara untuk memperjelas kesulitan-kesulitan yang terjadi

5. Pertukaran peran

Guru menukar peran terhadap masing-masing anggota kelompok sampai materi pelajaran tuntas dibahas.

Penelitian menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sudah banyak dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Annisa Zikria dan Ridho Bayu Yefferson, Fakultas Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Sejarah, Universitas



Negeri Padang, Tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia SMAN 2 Kota Solok”, temuan penelitian ini menunjukkan ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPA SMAN 2 Kota Solok. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Ulan Fitriani Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Lampung, Tahun 2017 dengan judul “Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS 3 SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”, temuan penelitian ini penerapan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dan permasalahan yang ditemukan di sekolah, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI 6 SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2024/2025”.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisis pada angka yang diolah dengan mode statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Peneliti menggunakan penelitian *pre-eksperimental design* jenis *one group pretest-posttest*. Menurut Sugiyono (2021:109) Pre-Experimental Designs adalah desain yang belum merupakan desain penelitian eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mempengaruhi pengaruh antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan peneliti *Non Probability Sampling* yaitu *sampel jenuh atau boring sampling*. Menurut (Sugiyono 2021: 124) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI 6 SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar yang berjumlah 30 siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi, Tes awal *pretest*, tes akhir *posttest*, angket dan dokumentasi. Instrumen penelitian dengan melakukan uji validitas dan realibilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara analisis uji normalitas, uji korelasi, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Dalam penelitian ini untuk mengukur validitas data dan mengumpulkan data peneliti melakukan uji validasi ahli terlebih dahulu. Uji ahli ini dilakukan oleh validator yaitu dosen dan guru mata pelajaran sejarah. Selanjutnya uji validitas untuk menentukan instrumen valid atau tidak maka peneliti validitas soal di uji dengan menggunakan teknik korelasi *product momen* dengan angka kasar dan menggunakan Microsoft Excel yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi adalah 0,05 maka butir soal tersebut valid sedangkan $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid. Jumlah soal 35 maka yang di peroleh soal yang valid 25 soal dan yang tidak valid 10 soal. Selanjutnya uji realibilitas dengan hasil 0,863 memiliki indeks realibilitas sangat tinggi.

Penelitian ini di awali dengan memberikan soal *pre-test* kepada kelas XI 6 sebanyak 30 orang siswa sebelum memulai pembelajaran guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan. Setelah itu dilakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* selanjutnya memberikan soal *posttest*. Hasil *pre-test* yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa pada materi numerasi masih tergolong rendah sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa kelas XI 6 dalam memahami materi Literasi pada Mata Pelajaran Bidang Ilmu Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dari nilai *post-test* yang diperoleh oleh siswa mendapat nilai tuntas berjumlah 30 siswa dengan hasil nilai rata-rata pada *Post-test* adalah 78,93. Nilai tuntas pada siswa menandakan keberhasilan dalam menggunakan model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik. Dapat dilihat pada tabel dibawah berikut

Tabel 2. Hasil *pretest*, *posttest* dan Angket kelas XI 6

No.	Nama	KKM	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>	Nilai Angket
1.	Aidil Syahfi	70	28	80	77
2.	Allan Andela Sinaga	70	68	80	74
3.	Alvin Morinko	70	52	84	80
4.	Amelia Sapitri	70	56	84	80
5.	Andika Dwi Ramadhani	70	28	76	72
6.	Anisya Aulia Putri	70	80	72	70
7.	Anugrah Dea Nirvana	70	48	76	71

JURNAL NAGUR

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SIMALUNGUN



8.	Arsyah Rizky Hidayat	70	56	80	77
9.	Bilal Azzahrif Aqbil	70	76	80	77
10.	Dinda Atika Sari	70	60	92	94
11.	Dini Sri Nabila Siregar	70	52	80	78
12.	Echa Fania Indiviani	70	48	76	75
13.	Fatimah Ayudiyah	70	44	72	73
14.	Fazrin Salvia	70	40	80	76
15.	Febi Yolanda	70	36	80	78
16.	Fikri Ardiansyah Sormin	70	56	80	78
17.	Friski Andika Turnip	70	64	88	89
18.	Galang Saragih	70	44	72	71
19.	Heni Syafitri	70	76	80	80
20.	Ivana	70	48	76	73
21.	Juwita Marisyah	70	52	76	76
22.	Kayla Malika	70	44	72	70
23.	Kevin Alvaro Lesmana	70	72	76	74
24.	Keysa Fazira	70	40	84	77
25.	Keyzia Khumairah	70	48	84	78
26.	Laura Anatasya Daulay	70	20	76	76
27.	Meycha Aulia Ningrum	70	56	80	74
28.	Mikha Ayumi Falia	70	60	72	78
29.	Muhid Rinaldi	70	72	80	76
30.	Mutia Dewi Arini	70	44	80	78
	jumlah		1568	2368	2300
	rata- rata		52,26	78,93	76,6



Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa kelas XI 6 sebelum dilakukan perlakuan dalam memahami materi yang mendapat nilai tidak tuntas berjumlah 25 siswa dengan persen 83,33%. Setelah diberikan perlakuan menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa kelas XI 6 dalam memahami materi ilmu sosial dengan khusus literasi serta menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dari nilai *post-test* yang diperoleh oleh siswa mendapat nilai tuntas berjumlah 30 siswa dengan hasil nilai rata-rata pada *Post-test* adalah 78,93. Nilai tuntas pada siswa menandakan keberhasilan dalam menggunakan model pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik. Nilai rata-rata angket siswa kelas XI 6 yaitu 76,6. Nilai terendah siswa 70 dan nilai angket tertinggi berjumlah satu siswa 94.

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	,109	30	,200*	,952	30	,191

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji liliefors (*kolmogrov-smirnov*) didapatkan signifikansi sebesar 0,200 sehingga dapat disimpulkan $0,200 > 0,05$ kelas XI 6 berdistribusi normal. Selain itu, dapat dilihat dari uji liliefors (*shapiro-wilk*) didapatkan sebesar 0,191 maka dikatakan berdistribusi normal karena $0,191 > 0,05$. Uji normalitas menggunakan *Microsoft Excel* dengan perhitungan uji liliefors diperoleh hasil nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,93 dan simpangan baku sebesar 4,806. Terdapat L_{hitung} sebesar 0,154 dan terdapat L_{tabel} sebesar 0,161. Maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal dengan ketentuan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,154 < 0,161$.

Tabel 4. Uji Koefisien Korelasi

Correlations



		Recirpocal Teaching	hasil belajar
Recirpocal Teaching	Pearson Correlation	1	,846**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
hasil belajar sejarah	Pearson Correlation	,846**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil r_{hitung} atau koefisien korelasi sebesar 0,846 dengan taraf signifikan 0,000 dengan jumlah siswa (N) = 30. Maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ atau $0,846 \geq 0,361$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Kelas XI 6 SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar.

Tabel 5. Uji Hipotesis Uji-T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,584	7,446		2,227	,034
Recirpocal Teaching	,813	,097	,846	8,391	,000

Dapat diketahui dari nilai t hitung > t tabel yaitu $8,391 > 2,052$ yang artinya H_0 diterima yaitu adanya pengaruh *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN



Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas XI 6 SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar. Bahwa penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada bidang ilmu sosial baik penerapan literasi dan numerasi di kelas XI 6 di SMA Swasta Kartika 1-4 Pematangsiantar. Hal ini dibuktikan dari hasil Uji Normalitas dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan sebesar $0,200 > 0,05$. Dilihat dari *Shapiro-Wilk* didapatkan sebesar $0,191 > 0,05$. Didukung oleh hasil uji normalitas yaitu dengan membandingkan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ diperoleh $0,154 < 0,161$ maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji koefisien korelasi dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,846 > 0,361$ sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel. Selanjutnya hasil uji hipotesis Uji-t terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (model pembelajaran *reciprocal teaching*) terhadap variabel terikat (hasil belajar). Hal ini terbukti $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $8,391 > 2,052$ pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian H_a di terima dan H_o ditolak. Maka demikian terbukti adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Reciprocal Teaching*.

Dari hasil penelitian diatas maka dikemukakan saran yang bermanfaat bagi guru yaitu: Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* pada bidang ilmu sosial, karena model ini dapat membuat siswa lebih aktif belajar, lebih percaya diri dan dapat terlibat saat kerja kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrument Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2020). *PROSEDUR PENELITIAN : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Audie, N. (2019). Peran Media pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 588.
- Ayu, W. N., Wisnu, P. K., & Ciciria, D. (2022). Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Sejarah Melalui Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 83-84.



- Azma, H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 387.
- Bagja, W. S. (2016). Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Guru Mata Pelajaran Sejarah Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Di Kelas X SMA Negeri 1 Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Fascho Vol. 5 No.2*, 62.
- Fitriani, F. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V di SDN 23 Dompu. *DIKSI*, 185-193.
- Hari, N. P., Rahmad, M., Z, F., & Lona, K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik di Kelas X SMK. *Jurnal Geliga Sains (JGS): Jurnal Pendidikan Fisika*, 78-86.
- Ika, D. S., & Dian, S. N. (2017, Oktober). Analisis Validitas terhadap Pengembangan Handout Berbasis Masalah pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP/MTS. *Proceeding Biology Education Conference*, 14, 581-584.
- Kosilah, & Septian. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIP*, 1142.
- kumparan. (2023, Mei 24). *pengertian dan istilah*. Dip etik Februari 23, 2024, dari Pengertian Pembelajaran, Tujuan dan Jenis-jenisnya: <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-pembelajaran-tujuan-dan-jenis-jenisnya-20SqYgkzCch>
- Ma'rifah, S. S. (2018). Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar? *Helper*, 31-46.
- Mirdad, J. (2023). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Indonesia Jurnal Sakinah*, 15.
- Nurdin, M. (2015). Pencapaian Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa . *Lantanida Journal*, 107-115.
- Oktaviana, S. (2021). *SEJARAH Untuk SMK Kelas X*. Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, .
- Ratifi, D. S. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 2.

JURNAL NAGUR
PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SIMALUNGUN



Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.

Sugiyono. (2021). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, cv.

Zikria, A., & Bayu, R. Y. (2019). Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Sejarah Indonesia SMAN 2 Kota Solok. *Ranah Research*, 149.

